



Pekerjaan Drainase Jalan Soepomo Dikebut



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Proses revitalisasi drainase di Jalan Prof Dr Soepomo Yogyakarta.

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta terus memaksimalkan pengerjaan revitalisasi Saluran Air

Hujan (SAH) di Jalan Prof Dr Soepomo. Pekerjaan ini merupakan langkah penting dalam upaya mengurangi risiko banjir yang kerap terjadi di kawasan Warungboto dan Pandean saat musim hujan.

Kepala DPUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, menjelaskan pembangunan ini menjadi langkah strategis dalam mengatasi genangan yang kerap terjadi setiap tahun di wilayah tersebut. "Pembangunan drainase di Soepomo kami laksanakan untuk mengurangi dampak banjir di kawasan Warungboto dan Pandean. Kawasan tersebut setiap tahun selalu terjadi banjir dan sudah beberapa tahun belum bisa kami tangani. Alhamdulillah tahun ini Dinas PU sudah bisa menanganinya," ujar Umi di kantornya, Kamis (23/10).

Revitalisasi dilakukan dengan membangun saluran drainase baru menggunakan box culvert sepanjang 800 meter, mulai dari simpang empat Babaran hingga SDN Glagah. Selain itu, juga akan melakukan pengerjaan aspal Jalan Soepomo sepanjang sekitar 1.400 meter, dari selatan Jalan Veteran hingga tembus ke Jalan Kusumanegara.

Menurutnya, metode box culvert dipilih untuk mempercepat proses pengerjaan sekaligus menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat.

"Pekerjaan bisa dilakukan lebih cepat. Setelah dipasang dan ditutup, jalan bisa segera digunakan kembali. Kami sudah menggunakan metode yang paling cepat

untuk pembangunan drainase," terangnya. Selama proses pembangunan berlangsung, DPUPKP menutup sementara sebagian ruas jalan untuk menjaga keamanan pengguna jalan.

"Kami mohon maaf kepada masyarakat atas penutupan jalan sementara. Ini demi keamanan bersama, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti pengguna jalan jatuh ke lubang galian. Kami harap masyarakat bisa memahami," kata Umi.

Umi menyebutkan pembangunan SAH di Jalan Prof Dr Soepomo ditargetkan selesai pada 15 Desember 2025. Meski demikian, pihaknya terus berupaya dapat menyelesaikan pemasangan box culvert pada bulan November, sehingga masyarakat dapat kembali melintasi ruas tersebut meskipun pekerjaan belum selesai seluruhnya.

"Setelah pemasangan box selesai, nanti bisa segera dilewati. Walaupun belum selesai 100 persen, tapi sudah bisa digunakan masyarakat. Mudah-mudahan bisa selesai tepat waktu bahkan

selesai lebih awal," sambungnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Yogyakarta, Rahmawan Kurniadi menjelaskan, dari total 800 meter panjang saluran yang akan dibangun, saat ini sudah terpasang sekitar 230 meter, atau sekitar 20 persen dari total pekerjaan.

Pihaknya menjelaskan anggaran proyek ini memiliki pagu sebesar Rp 5,5 miliar, namun setelah proses lelang, nilai kontraknya menjadi Rp 4,18 miliar dari pagu yang sebelumnya diajukan. Selain membangun saluran air, proyek ini juga diintegrasikan untuk infrastruktur pendukung lain, seperti ducting untuk jaringan fiber optic dari Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian yang dipasang di samping box culvert.

Kurniadi menambahkan, tantangan terbesar dalam pekerjaan drainase ini adalah keberadaan jaringan PDAM dan saluran limbah di bawah permukaan jalan, sehingga pengerjaan harus ekstra hati-hati. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005